

HUJAN DISERTAI ANGIN DI SEMANU

Ratusan Pohon Tumbang, 5 Rumah Rusak Berat



KR-Istimewa

Salah satu rumah warga Semanu yang rusak tertimpa pohon.

WONOSARI (KR) - Hujan deras disertai angin kencang yang terjadi di wilayah Kepanewon Semanu, Gunungkidul menimbulkan terjadinya bencana alam Selasa (2/3) petang. Puluhan rumah warga dilaporkan rusak tertimpa pohon tumbang yang mencapai ratusan dan menimbulkan kerugian ratusan juta rupiah. Dari puluhan rumah yang rusak tercatat ada lima rumah rusak parah tertimpa

pohon. Kelima rumah yang rusak berat tersebut yakni milik Endro Kasiyo (40) warga Kalurahan Pacarejo, milik Suratno (53), Ny Trimunarsih, (49) warga Padukuhan Munggi, Semanu dan rumah milik Tupan (50). Noto Suwito (55) dan rumah milik Priyono (50) warga Semanu. "Rumah dalam keadaan rusak berat tersebut akibat tertimpa pohon tumbang," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan

Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Edy Basuki MSi, Rabu (3/3).

Informasi yang dihimpun di lokasi kejadian menyatakan, hujan deras disertai angin kencang itu berlangsung cukup lama sejak siang hingga petang hari. Awalnya hanya terjadi hujan ringan hingga sedang, tetapi beberapa saat kemudian disertai angin cukup kencang hingga menyebabkan ratusan pohon tumbang. Selain menyebabkan ruas jalan terputus akibat pohon tumbang banyak fasilitas umum termasuk aliran listrik terputus. Data sementara yang dicatat BPBD Gunungkidul untuk pohon tumbang mencapai lebih dari 100 pohon. Tidak ada korban dalam kejadian tersebut, pemilik rumah yang tertimpa pohon berhasil menyelamatkan diri sebelum peristiwa terjadi," tambah salah satu anggota Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kabupaten Gunungkidul Suhardi.

(Bmp)-f

BUPATI-WABUP GUNUNGKIDUL DIVAKSIN

Tahap Kedua Sasar 42 Ribu

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto SKom MSi mengikuti vaksinasi Covid-19 di RSUD Wonosari, Rabu (3/3). Untuk saat ini di Gunungkidul sudah memasuki tahap kedua vaksinasi Covid-19.

Ditemui usai vaksinasi H Sunaryanta mengajak masyarakat Gunungkidul untuk tidak takut di vaksin. Karena dengan vaksinasi ini ikut mendukung pencegahan maupun penanggulangan Covid-19. "Masyarakat tidak perlu takut, karena ini merupakan upaya penanggulangan Covid-19. Mudah-mudahan pandemi ini segera berakhir," ujarnya.

Vaksinasi ini dihadiri Kepala Dinas Kesehatan dr Dewi Irawati dan Direktur RSUD Wonosari dr Heru

Sulistiyowati dr Dewi Irawati mengungkapkan, di Gunungkidul vaksinasi tahap pertama sudah berjalan 97 persen lebih, sedangkan tahap kedua menasar 42 ribu pelayanan publik. Mulai dari guru, TNI, Polri, ASN, OPD, pedagang pasar.

"Sudah berjalan untuk pelayanan publik bagi guru-guru. Puskesmas sedang berjalan melaksanakan pemberian vaksin kepada guru," ucapnya.

Dewi menjelaskan, vaksin yang diterima sekarang



KR-Dedy EW

H Sunaryanta menerima vaksin di RSUD Wonosari.

6.300 dosis, akan dapat menasar sekitar 3 ribu lebih pelayanan publik. Ketika nanti dosis kembali datang, tentu akan dilanjutkan kembali. Sehingga pemberian vaksin ini dilakukan secara bertahap, sesuai dengan dosis vaksin yang diterima di-

nas. Karena pada setiap tahapan vaksin ini diberikan 2 kali kepada satu orang. "Memang nantinya prosesnya bertahap. Vaksinasi ini memang untuk mendukung pencegahan maupun penanggulangan Covid-19," jelasnya. (Ded/Bmp)-f

DIH PURWANTI JABAT KETUA

GKR Hemas: Anggaran PKK Perlu Dinaikkan



KR-Dedy EW

Diah Purwanti menandatangani jabatan Ketua PKK.

WONOSARI (KR) - GKR Hemas, Ketua Penggerak PKK DIY mendorong agar anggaran untuk PKK di Gunungkidul terjadi peningkatan. Dalam satu tahun sebelumnya anggarannya hanya Rp 33 juta. Padahal

menjangkau Gunungkidul yang cukup luas sebanyak 144 kalurahan. "Anggaran PKK yang selama ini Rp 33 juta perlu untuk diploting lebih baik lagi. Karena itu butuh dukungan dari bupati selaku Pembina

PKK kabupaten lain di DIY anggaran PKK sudah menyetujui Rp 1 miliar," kata GKR Hemas di acara Pelantikan Ketua Penggerak PKK Gunungkidul di Bangsal Sewakapraja, Wonosari, Rabu (3/3).

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. Sedangkan jabatan Ketua Penggerak PKK yang semula dijabat Zultiyanti Immawan berpindah kepada Diah Purwanti Sunaryanta. Dalam kesempatan tersebut GKR Hemas juga mendorong agar PKK di masa mendatang akan menjadi lebih baik. Mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat maupun berbagai hal lainnya.

"PKK memiliki peran penting dalam mendorong berbagai kegiatan di masyarakat. Termasuk pemanfaatan lahan pekarangan. Perikanan, makanan bergizi hingga hidup bersih dan sehat," jelasnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengaku akan melihat nantinya berkaitan dengan anggaran PKK yang dinilai cukup kecil. Karena peranan PKK sangat penting dalam ikut membangun atau membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera. Maupun dalam pemberdayaan perempuan, pendidikan, kesehatan hingga sosial ekonomi. "Juga dalam membentuk karakter anggota keluarga, terutama anak-anak usia dini," ucapnya. (Ded)-f

HARGA KEDELAI TINGGI

Perajin Kurangi Ukuran Tahu

SENTOLO (KR) - Tingginya harga kedelai impor yang mencapai Rp 10.200 per kilogram sejak dua pekan terakhir disikapi perajin tahu di Kalurahan Tuksono Kapanewon SentoLO dengan tetap memproduksi tahu, meski harus mengurangi ukuran tahu. Diungkapkan Wasiyem perajin tahu Kalurahan Tuksono, ia terpaksa memperkecil ukuran tahu. Itu saja tidak dihitung biaya tenaga produksi hanya berkisar modal dan tetap bisa produksi.

Diakui sejak Oktober 2020, ukuran tahu dikurangi. Harga kedelai saat ini berkisar Rp 9.200 per kilogram. Harga kedelai impor saat ini sudah Rp 10.200 per kilogram. "Awalnya, konsensus tahu banyak yang komplain karena ukuran kecil dan dianggap mahal. Namun seiring waktu, konsumen sudah mengetahui harga kedelai sangat tinggi, sehingga tidak ada protes lagi," ujarnya, Minggu (28/2).

Dikatakan, meski harga kedelai mahal, ia setiap hari tetap memproduksi tahu dengan menghabiskan 70 kilogram. Keuntungan yang didapat dari ampas atau sisa produksi bisa dijual kepada pemilik ternak sapi. Penjualan ampas bisa untuk membeli kayu bakar, sehingga dapat menutup biaya produksi yang dikeluarkan, meski biaya tenaga sudah tidak

dihitung karena dikerjakan sendiri.

Terpisah, Kepala Bidang Perindustrian Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kulonprogo, Dewantoro menuntun perajin tahu khususnya di sentra industri tahu di Kalurahan Tuksono semua masih bertahan produksi. "Kami memahami perajin tahu mengurangi ukuran tahu supaya bertahan. Selain itu, untuk mensiasati konsumen tetap membeli tahu dengan jumlah yang sama, dengan ukuran yang lebih kecil. Kondisi harga kedelai dan kondisi pandemi Covid-19, kami bisa memahaminya. Yang terpenting mereka bisa bertahan berproduksi," urainya.

Pihaknya, lanjut Dewantoro, mendapat laporan ada beberapa perajin tempe berskala kecil tidak memproduksi tempe sejak harga kedelai naik di atas Rp 9.000 per kilogram. Tingginya harga kedelai tidak seimbang dengan biaya produksi yang dikeluarkan, sehingga mereka memilih tidak berproduksi. "Ambang batas harga kedelai bagi perajin tahu dan tempe itu pada Rp 7.000 hingga Rp 7.500 per kilogram. Bila di atas itu, berdampak pada kemampuan berproduksi dan bertahan dengan kondisi yang ada," ujarnya. (Wid)-f

319 Personel Polres Divaksin



KR-Istimewa

Personel Polres Kulonprogo mengikuti vaksinasi.

WATES (KR) - Sebanyak 319 personel Polres Kulonprogo mendapatkan vaksin. Pemberian vaksin pada hari pertama dilakukan PS Paurkes Pengtu Juliana Saragih AMd Kep di Klinik Pratama Polres setempat, Rabu (3/3).

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffri mengatakan, pemberian vaksin dengan sasaran personel yang masuk dalam

Operasi Amanusa, karena sebagian besar tugasnya berinteraksi atau berhubungan langsung dengan masyarakat. "Vaksin diutamakan bagi personel Polres Kulonprogo yang bertugas di bidang operasional, maupun di pelayanan langsung kepada masyarakat. Vaksinasi ini dilaksanakan di Klinik Pratama Polres Kulonprogo selama tiga hari, pada 3-5

Maret," jelasnya.

Jajaran Polres Kulonprogo siap mendukung Pemerintah untuk sukseskan program vaksinasi Covid-19 dan mendampingi masyarakat untuk melakukan vaksinasi yang aman dan halal.

Selain itu, pihaknya juga meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat dan pentingnya pelaksanaan vaksinasi.

Salah satu peserta vaksinasi, Aipda Erdita Sugih mengaku siap mengikuti vaksin. Tidak ada perasaan takut saat akan disuntik vaksin Covid-19. "Dari pemeriksaan aman, dan proses vaksin tidak sampai 1 menit selesai. Tidak merasakan gejala apa pun pasca divaksin. Saya berharap masyarakat tidak perlu takut untuk divaksin," ujar anggota Satlantas Polres Kulonprogo. (M4)-f

IKIP PGRI Wates Gelar Rangkaian PKKMB

PENGASIH (KR) - Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) IKIP PGRI Wates (IPW) di era pandemi Covid-19 ini beradaptasi dengan kebiasaan baru. Yakni kegiatan akademik dan non akademik banyak dilakukan secara daring dan blended learning untuk mata kuliah yang bermuatan praktik dengan menaati protokol kesehatan.

Kegiatan PKKMB, menurut Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan IPW Dr Sumpama MPd, diselenggarakan secara estafet, diawali 14 September 2020 kuliah perdana; 19 Desember 2020 webinar Silang-Simpul Budaya Nusantara secara virtual melalui aplikasi zoom dengan salah satu narasumber adalah Kepala Kundha Kabudayan Kulonprogo Dra Niken Probo Laras SSos MH. Dan terakhir webinar "Menyongsong Kampus Merdeka di Era Pandemi" pada 25-26 Februari 2021.

Dalam webinar "Menyongsong Kampus Merdeka di Era Pandemi" tersebut dibuka Rektor Drs Wagiman MPd dan ditutup Dr Sumpama MPd sebagai Ketua Panitia sekaligus WR III IPW. Narasumber adalah Dandim 0731/ Kulonprogo Letkol Inf Yefta Sangkakala SSos, sedangkan dari Polres yakni Iptu Nunung Tuhono SH anggota Sat Intelkam, Iptu Jatmiko Tejo Kuncoro Satresnarkoba, Iptu I Nengah Jeffri SSn anggota Satbinmas, serta Farid Musyadad MPd Wakil Rektor I Bidang Akademik, dan Dr HM Jumarin MPd.

Bela negara, menurut Dandim 0731/ Kulonprogo Letkol Inf Yefta Sangkakala, merupakan kewajiban semua pihak tidak terkecuali mahasiswa, sebagai kaum intelektual dengan kependaian dan wawasan yang dimiliki sudah sepatutnya terpacu jiwa nasionalisme sebagai bentuk kecintaan terhadap NKRI.



KR-Widiastuti

Sumpama dan Dandim Yefta Sangkakala usai penyampaian materi.

"Saat pandemi Covid-19 menerapkan 5M sudah merupakan bentuk bela negara," katanya seraya menambahkan di era teknologi, mahasiswa harus mampu menyaring berita yang benar dan tidak benar di medsos sebagai upaya meminimalisir penyebaran hoax yang sering mengganggu stabilitas negara.

Sedangkan Jumarin menuturkan karakter mahasiswa harus tangguh mencirikan karakter ma-

hasiswa yang berbudaya. Yaitu mahasiswa yang mampu beradaptasi dengan tidak merubah karakteristik dirinya sebagai bangsa Indonesia yang berbudaya menghadapi kemajuan zaman dan teknologi yang semakin cepat. "Serta harus mampu andil dalam penyebaran informasi kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan guna mencegah semakin meluasnya Covid-19," ujar Jumarin. (Wid)-f

FPRB GENCAR IKUT FOGGING

20 Warga di 2 RT Kriyan Suspek DB

WATES (KR) - Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Karangwuni bersama Dinas Kesehatan (Dinkes) dan warga setempat gencar melakukan pengasapan atau fogging setelah diketahui dari 20 lebih warga suspek sakit demam berdarah (DB) di kedua wilayah RT, Pedukuhan Kriyan, Kalurahan Karangwuni.

Ketua FPRB 'Antasena' Karangwuni, Sunardi mengatakan ada kejadian luar biasa yang dialami warga kedua RT di Pedukuhan Kriyan, Kalurahan Karangwuni sehingga berpartisipasi kegiatan fogging yang dilakukan oleh Dinkes Kulonprogo.

Dalam waktu dua minggu terakhir terdapat sekitar 22 warga sakit yang diperkirakan DB di wilayah RT 13 dan RT 14,

RW 7, Pedukuhan Kriyan. Hampir setengahnya harus menjalani rawat inap di rumah sakit dan selebihnya rawat jalan.

"FPRB membantu pelaksanaan fogging besar-besaran yang dilakukan oleh petugas Dinkes Kulonprogo, Selasa (2/3). Rencananya fogging kedua akan dilaksanakan, minggu depan," ujar Sunardi.

Menurutnya, untuk pertama kali di Pedukuhan Kriyan ada kejadian orang sakit yang dicurigai disebabkan oleh gigitan nyamuk *aedes aegypti* ini. Usia warga yang menderita sakit, mulai dari usia 6 tahun sampai 55 tahun.

FPRB 'Antasena' Karangwuni mengharapkan banyaknya kasus DB di banyakan dapat segera diatasi. Salah satu di an-

taranya, mengintensifkan kembali agar warga melau-

kukan pemberantasan sarang nyamuk. (Ras)-f

DPRD GUNUNGKIDUL DUKUNG

Pembelajaran Tatap Muka Semua Jenjang

WONOSARI (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Gunungkidul mendukung dan mengapresiasi rencana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) akan mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka di semua jenjang pendidikan mulai bulan Juli 2021 mendatang. Dampak terjadinya pandemi Covid-19 menyebabkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka membawa multi dampak bagi para peserta didik karena itu sudah seharusnya mulai dilakukan dengan ketentuan terpenuhinya protokol kesehatan. Kami apresiasi dan dukung agar Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga (Disdikpora) melakukan langkah persiapan agar pelaksanaan pembelajaran tatap muka berjalan sebagaimana diharapkan, kata Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Supriyadi, Rabu (3/3).

Terpisah Kepala Bidang (Kabid) SMP Disdikpora Gunungkidul, Kisworo mengatakan, berdasarkan hasil kajian yang sudah dilakukan pihaknya siap melaksanakan program Kemendikbud tersebut dan khusus untuk jenjang pendidikan tingkat SMP sebanyak 98 persen menyatakan siap mengge-

lar pembelajaran tatap muka. Adapun kajian tersebut sudah dilakukan sejak awal 2021 ini dan masuk dalam pantauan kesiapan adalah fasilitas hingga tenaga pengajar di sekolah. Kisworo juga mengatakan jenjang pendidikan SD dan PAUD juga siap melaksanakan belajar tatap muka tersebut. Hanya saja, pihaknya tetap menanti instruksi resmi dari pusat mengenai hal tersebut. Kebijakan ini harus satu komando, jadi kami sepenuhnya menunggu keputusan pemerintah pusat, ucapnya.

Disdikpora Gunungkidul sejak akhir 2020 lalu sudah menyusun skema belajar tatap muka. Adapun skema tersebut tetap memperhatikan protokol kesehatan (prokes) masa pandemi Covid-19.

Sebagai contoh, jumlah peserta didik dalam satu kelas dibatasi hanya 50 persen dari kapasitas penuh. Nantinya tempat duduk antar pelajar akan diberi jarak dan peserta didik wajib mengenakan. Pihak sekolah nantinya juga harus memastikan pelajar langsung pulang begitu kegiatan belajar selesai dan tetap mematuhi protokol kesehatan. (Bmp)-f

MULLIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.mulliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53. (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	3-Mar-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.225	14.475
EURO	17.175	17.425
AUD	11.050	11.300
GBP	19.750	20.250
CHF	15.450	15.800
SGD	10.775	11.075
JPY	132,50	136,50
MYR	3.425	3.625
SAR	3.650	3.950
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing